



ANALISIS BIBLIOMETRIK TREN PENELITIAN PENYETARAAN JABATAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)

Anang Fitrianto Sapto N., Kusuma Chandra Kirana

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren literatur penyetaraan jabatan ASN dengan memanfaatkan data bibliometrik menggunakan Vosviewer. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan data tentang penyetaraan jabatan dalam Aparatur Sipil Negara (ASN) dari jabatan struktural ke fungsional. Hasil dari penelitian tentang penyetaraan jabatan ASN menemukan bahwa artikel paling banyak dipublikasikan pada tahun 2023 dalam rentang periode 2019 sampai dengan 2024, dengan literatur paling banyak dikutip sebanyak 6 (enam) judul dari total 69 judul. Hal ini menunjukkan pertumbuhan minat penelitian dalam administrasi publik kontemporer. Dari hasil penelitian, direkomendasikan melanjutkan penelitian dalam berbagai topik yang lebih detail, seperti studi komparasi antar instansi dalam penyetaraan jabatan, komparasi proses penyetaraan jabatan antar jenis profesi jabatan fungsional, dan strategi pengembangan dan pembinaan ASN yang berdampak penyetaraan jabatan.

Kata Kunci: Penyetaraan jabatan ASN, Analisis bibliometrik, Vosviewer.

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika reformasi birokrasi di Indonesia, penyetaraan jabatan Aparatur Sipil Negara (ASN) dari jabatan struktural ke jabatan fungsional menjadi isu sentral yang mencerminkan upaya pemerintah dalam meningkatkan

efisiensi dan efektivitas layanan publik, melalui basis kompetensi spesifik. Proses penyetaraan jabatan ASN diatur melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2021 (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2021 Tentang

*Correspondence Address : anang.fitrianto.sn@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v11i7.2024. 2868-2875

© 2024UM-Tapsel Press

Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke Dalam Jabatan Fungsional, 2021).

Penyetaraan dilakukan dengan menghapus beberapa jabatan struktural yang tidak relevan dan menggantinya dengan jabatan fungsional yang lebih spesifik dan berbasis kompetensi. Penyetaraan dilaksanakan dengan prinsip penyesuaian setara, tidak terikat pada pangkat dan golongan ruang pejabat structural (Ramadhan, 2023).

Tujuan utama dari penyetaraan jabatan adalah untuk menciptakan birokrasi yang lebih ramping, fleksibel, dan responsif terhadap perubahan serta kebutuhan publik. Meski begitu, terdapat potensi negatif seperti ketidakpuasan pegawai yang terdampak penyetaraan jabatan dan tantangan dalam adaptasi terhadap perubahan struktur organisasi (Suartini, 2023).

Penyetaraan jabatan juga memerlukan perubahan budaya organisasi, di mana para pejabat harus beradaptasi dengan peran dan tanggung jawab baru yang lebih teknis dan profesional. Keseluruhan proses didesain sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk memperkuat kapasitas birokrasi dalam mendukung pembangunan nasional dan memberikan pelayanan publik yang lebih baik (Nurhestitanggal et al., 2020), (Sefullah et al., 2020).

Reformasi area birokrasi serupa telah berhasil diimplementasikan di negara lain, seperti Singapura. Negara ini dikenal dengan efisiensi birokrasi yang tinggi melalui pengembangan sistem meritokrasi dan penerapan teknologi informasi yang canggih dalam pelayanan publik.

Sebagai contoh, Pemerintah Singapura telah memperkenalkan sistem *e-Government* yang memungkinkan pelayanan publik dilakukan secara online, mengurangi birokrasi, dan meningkatkan transparansi serta efisiensi. Inovasi ini menjadikan

Singapura sebagai salah satu negara dengan birokrasi paling efisien di dunia (Rahayu & Rahmayanti, 2019).

Analisis bibliometrik merupakan cabang dari scientometrik yang menerapkan teknik statistik dan matematis dalam penilaian dan analisis publikasi ilmiah. Metode ini memfasilitasi para peneliti dalam memahami keadaan saat ini serta tren yang berkembang dalam literatur akademis di sebuah area studi tertentu. Keutamaan dari analisis bibliometrik terletak pada kemampuannya untuk secara efektif merangkum jumlah publikasi ilmiah yang besar, dengan demikian mengungkapkan struktur intelektual serta tren yang muncul dalam bidang penelitian yang ditinjau (Bota-Avram, 2023).

Lebih lanjut, Bota-Avram menyatakan bahwa analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi sumbangan penting dalam bidang penelitian, menggambarkan hubungan antara berbagai karya ilmiah, dan menunjukkan arah penelitian yang akan datang. Fenomena hubungan antar karya ilmiah dan arah penelitian dilakukan melalui berbagai teknik seperti analisis sitasi, analisis ko-sitasi, dan penggabungan bibliografi.

Salah satu manfaat terbesar dari metode ini adalah kemampuannya dalam mengeliminasi bias subjektif yang sering terjadi dalam ulasan literatur, sehingga meningkatkan keandalan dan objektivitas dalam evaluasi karya ilmiah.

Analisis bibliometrik, yang didefinisikan sebagai penerapan metode statistik dan matematis dalam penilaian serta analisis literatur ilmiah, bertujuan untuk mengukur produktivitas dan dampak ilmiah dari penelitian dalam suatu bidang tertentu (Balogun, 2023).

Balogun juga menjelaskan, bahwa dalam dunia akademik, analisis bibliometrik dapat diandalkan dalam

mengukur "keunggulan" dan "dampak ilmiah" karya akademis. Metode ini kini telah menjadi alat umum yang digunakan oleh pemerintah dan administrator penelitian untuk mengevaluasi kinerja fakultas, keandalan program akademik, serta kredibilitas universitas, menunjukkan betapa integralnya teknik ini dalam sistem evaluasi akademik kontemporer.

Google Scholar adalah layanan pencarian canggih yang dirancang khusus untuk dunia akademis, memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai publikasi ilmiah seperti artikel jurnal, tesis, buku, konferensi, dan dokumen-dokumen akademik lainnya. Salah satu kelebihan utama dari Google Scholar adalah kemampuannya untuk menyediakan akses ke sumber-sumber ilmiah yang luas dan terdiversifikasi, menjadikannya alat yang sangat berharga bagi peneliti dan akademisi dalam melakukan review literatur (Jenseni et al., 2018).

Dengan menggunakan Google Scholar, pengguna akan mudah menemukan informasi terkait dengan topik penelitian dari berbagai disiplin ilmu, yang memperkaya kualitas dan kedalaman analisis literatur (Friend, 2006). Layanan tersebut juga dilengkapi dengan fitur seperti pencarian lanjutan, yang memungkinkan pengguna untuk memfilter hasil pencarian berdasarkan tanggal, penulis, dan publikasi.

Selain itu, Google Scholar seringkali memberikan link ke artikel versi teks lengkap (*full text*) yang dapat diakses secara bebas dan legal, memudahkan akses ke sumber informasi tanpa biaya (Zientek et al., 2018). Penggunaan Google Scholar dalam review literatur tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pencarian sumber tetapi juga membantu dalam membangun dasar pengetahuan yang kuat dan valid untuk studi lebih lanjut (Brezina, 2012).

Indonesia adalah negara berkembang dengan aktivitas penelitian yang intens seiring berbagai tantangan terutama dalam mengevaluasi dan memanfaatkan hasil penelitian yang luas. Dalam hal ini, bibliometrika menawarkan sebuah pendekatan yang berharga, yang memungkinkan pemahaman mendalam tentang interaksi antara ilmu pengetahuan dan teknologi.

Atas berbagai fenomena itu, penelitian bertujuan untuk mengetahui tren penelitian tentang kebijakan penyetaraan jabatan dan peluang pengembangan penelitian tema di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan analisis tematik bibliometrik memanfaatkan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut Creswell (2009) dalam Kusumastuti & Khoiron (2019) adalah pendekatan untuk melakukan eksplorasi dan mendalami makna baik yang bersifat individu maupun kelompok atas berbagai fenomena sosial maupun kemanusiaan.

Analisis tematik memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola dalam data, yang kemudian dapat digunakan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Braun & Clarke, 2006).

Peneliti memilih kata kunci "penyetaraan jabatan" dan fokus pada publikasi di Indonesia yang terindeks di Google Cendekia. Hal ini bertujuan untuk menangkap lebih banyak literatur lokal yang relevan. Penelitian dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang spesifik berdasarkan karakteristik publikasi.

Kriteria inklusi meliputi: *Pertama*, literatur harus terindeks oleh Google Cendekia dan memiliki akses full teks. *Kedua*, literatur harus dipublikasikan dalam rentang waktu enam tahun terakhir, yaitu dari tahun

2019 hingga 2024. *Ketiga*, literatur harus secara eksplisit mencakup tema "penyetaraan jabatan" yang merupakan fokus utama dari penelitian ini.

Kriteria eksklusi meliputi literatur yang tidak tersedia dalam full teks, literatur yang tidak terindeks oleh Google Cendekia, literatur yang diterbitkan di luar rentang waktu yang ditentukan, serta literatur yang tidak sesuai dengan tema penelitian.

Hasil seleksi awal menggunakan aplikasi *Publish or Perish* menghasilkan 69 data. Data tersebut kemudian diperiksa secara manual dengan mengunjungi website jurnal untuk memastikan bahwa literatur tersebut dapat diakses.

Setelah itu, data dimutakhirkan menggunakan aplikasi Mendeley agar organisasi data bibliografi lebih baik. Selanjutnya, peta visualisasi data, hubungan antar subjek, dan tren literatur dibuat dengan aplikasi *Vosviewer*.

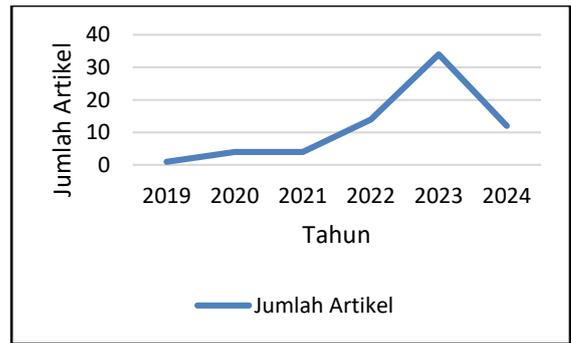
HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada keluaran penelusuran menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* dengan sumber data dari Google Cendekia, diperoleh sejumlah 69 literatur tentang penyetaraan jabatan yang diterbitkan dalam rentang tahun 2019 sampai dengan tahun 2024, seperti ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah literatur bertema "penyetaraan jabatan" Tahun 2019-2024

No	Tahun	Jumlah
1	2019	1
2	2020	4
3	2021	4
4	2022	14
5	2023	34
6	2024	12

Sumber Tabel: Hasil olah data oleh peneliti.



Gambar 1. Tren Jumlah Literatur per tahun
Sumber Gambar: Hasil olah data oleh peneliti

Melalui Tabel 1 dan Gambar 1, dapat diketahui bahwa jumlah literatur yang terindeks di Google Cendekia dengan tema "penyetaraan jabatan" mengalami pertumbuhan signifikan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024. Sebagai periode awal implementasi penyetaraan jabatan hanya terdapat satu literatur pada tahun 2019. Jumlah ini meningkat secara bertahap hingga mencapai puncaknya di tahun 2023 dengan total 34 literatur.

Meski begitu, terjadi penurunan menjadi 12 literatur pada tahun 2024, yang kemungkinan disebabkan karena penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024. Dari hasil pengolahan data, didapatkan 6 judul literatur yang paling banyak dikutip seperti yang tampak dari Tabel 2.

Tabel 2. Literatur "penyetaraan jabatan" paling banyak dikutip

Cites	Title	Year	Source	Publishe r
37	Penge mbang an Karier Jabata n Fungsi onal Dari Hasil Penyet araan Jabata n Admini	2020	Civil Service: Jurnal Kebijaka n Dan Manaje men PNS	jurnal.bk n.go.id

	strasi: Analisis Implementasi dan Tantangan			
15	Analisis Dampak Perampingan Birokrasi Terhadap Penyetaraan Jabatan Administrator Dan Pengawas	2021	Civil Service: Jurnal Kebijakan Dan Manajemen PNS	jurnal.bkn.go.id
14	Penyetaraan pola karier pasca jabatan administrasi ke jabatan fungsional	2021	Jurnal Transformasi Administrasi	jta.lan.go.id
14	Strategi Komunikasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Jabatan	2020	Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik	sister.lan.go.id

	Fungsional			
9	Implementasi kebijakan penyetaraan jabatan pengawas kedalaman jabatan fungsional di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	2020	Konferensi Nasional Ilmu Administrasi	knia.stialanbandung.ac.id
7	Restrukturisasi birokrasi di perguruan tinggi: Penyetaraan jabatan struktural ke fungsional perguruan tinggi Islam negeri di Kalimantan	2022	Jurnal El-Riyasah	ejournal.uin-suska.ac.id

Sumber Tabel: Hasil olah data *Publish or Perish*

Dalam proses visualisasi data, dua kata kunci ditautkan ke *Vosviewer*, untuk menganalisis koneksi antar istilah. Hasilnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa literatur penelitian yang berkaitan dengan tema "equalization" dan "implementation" terbagi menjadi

dua kelompok utama yang menggambarkan interaksi dan keterkaitan antar konsep.

Kelompok pertama dengan warna kemerahan mencakup *Equalization of Positions*, *Functional Positions*, *Administrative Position*, dan *Policy Implementation*, menggambarkan bagaimana penyetaraan jabatan diintegrasikan dalam kebijakan dan struktur organisasi pemerintahan.

Kelompok kedua berwarna hijau meliputi *Equalization*, *Functional Position*, dan *Implementation*, memfokuskan pada aplikasi praktis dari strategi penyetaraan, termasuk metode, tantangan, dan efektivitasnya dalam berbagai konteks.

Kedua kelompok ini menyoroti pentingnya penyetaraan dalam mencapai keadilan organisasional dan efektivitas administrasi, dengan perbedaan pada tingkat fokus dan aplikasi praktis dari konsep-konsep yang dibahas.

peningkatan signifikan dalam penelitian yang terlihat dari transisi ke warna hijau, menandakan peningkatan aktivitas publikasi terkait penyetaraan posisi dan posisi fungsional dalam konteks kebijakan dan administrasi.

Pada tahun 2023 dan 2024, intensitas penelitian meningkat secara drastis, diindikasikan dengan warna biru muda hingga gelap. Fokus ini mencerminkan adanya kebutuhan perubahan kebijakan agar penyetaraan posisi lebih komprehensif dan implementasi yang efektif.

Hubungan erat antara *equalization of positions* dan *policy implementation* menunjukkan penelitian intensif tentang pengembangan dan aplikasi kebijakan untuk mencapai penyetaraan posisi. Sedangkan koneksi antara *functional positions* dan *implementation* mengeksplorasi pengelolaan posisi fungsional dalam mendukung atau menghambat kebijakan yang efektif.

Secara keseluruhan, visualisasi *overlay* ini menyoroti pertumbuhan dan pengembangan studi tentang *equalization* dan *policy implementation*, menunjukkan bahwa keduanya adalah area kritikal dan dinamis, sehingga ada kemungkinan akan terus menjadi fokus utama penelitian di masa depan.

Hasil analisis juga menunjukkan bagaimana penelitian dan praktek di lapangan berkembang seiring waktu, dan bagaimana interaksi antara konsep-konsep kunci menginformasikan praktek administratif yang lebih luas.



VOSviewer

Gambar 2. Visualisasi Jaringan Penelitian

Sumber Gambar: Hasil visualisasi data oleh peneliti

Selanjutnya, Gambar 3 menggambarkan *overlay* temporal yang menggambarkan hubungan antara topik *equalization* dan *implementation* dari tahun 2019 hingga 2024. Dari tahun 2019 hingga 2020, penelitian topik penyetaraan jabatan masih terbatas seperti yang terlihat dari warna kuning yang lebih sedikit pada visualisasi. Pada tahun 2021 hingga 2022, terjadi



VOSviewer

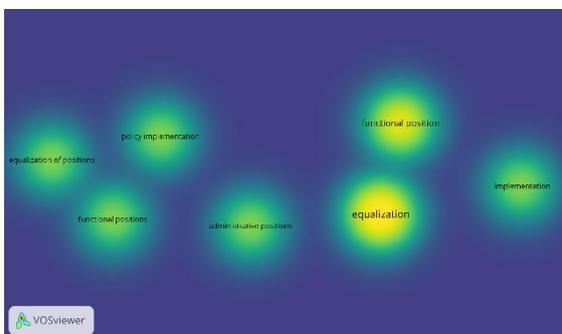
Gambar 3. Visualisasi *Overlay*

Sumber Gambar: Hasil visualisasi data oleh peneliti

Visualisasi *density* yang disajikan dalam Gambar 4 menyoroti distribusi dan konsentrasi topik-topik kunci dalam penelitian terkait penyetaraan jabatan dan implementasi kebijakan. Visualisasi ini bermanfaat untuk mengidentifikasi area yang sudah banyak diteliti dan area yang masih memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam bidang penyetaraan jabatan dan implementasi kebijakan.

Area yang lebih terang, seperti *equalization* dan *implementation*, menandakan intensitas tinggi dalam penelitian, mencerminkan intensitas topik ini dalam diskusi akademis atau praktis. Sementara itu, warna hijau gelap hingga biru menunjukkan intensitas yang lebih rendah dalam penelitian terkait *functional positions* dan *administrative positions*, mengindikasikan ruang untuk penelitian lebih lanjut.

Hubungan signifikan antara *equalization* dan *implementation* serta antara *policy implementation* dan *functional position* mengungkapkan bahwa kebijakan yang diterapkan memiliki dampak langsung pada pejabat fungsional dalam suatu organisasi pemerintah.



Gambar 4. Visualisasi Density Penelitian
Sumber Gambar: Hasil visualisasi data oleh peneliti

SIMPULAN

Hasil analisis visual *Vosviewer* menunjukkan adanya dua kelompok utama dalam literatur, yaitu kelompok yang membahas integrasi penyetaraan jabatan dalam kebijakan dan struktur organisasi, dan kelompok yang fokus pada aplikasi praktis dan tantangan dari strategi penyetaraan. Terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut dalam mengatasi tantangan implementasi, seperti studi komparasi antar instansi dalam penyetaraan jabatan, komparasi proses penyetaraan jabatan antar jenis profesi jabatan fungsional, dan strategi pengembangan dan pembinaan ASN yang berdampak penyetaraan jabatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balogun, J. A. (2023). Health Research in Nigeria: A Bibliometric Analysis. In *Health Research in Nigeria: A Bibliometric Analysis*. Springer Nature. <https://doi.org/10.1007/978-981-19-7097-9/COVER>
- Bota-Avram, C. (2023). *Science Mapping of Digital Transformation in Business*. Springer Nature Switzerland. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-26765-9>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706QP0630A>
- Brezina, V. (2012). Use of Google Scholar in corpus-driven EAP research. *Journal of English for Academic Purposes*, 11(4), 319–331. <https://doi.org/10.1016/J.JEAP.2012.08.001>
- Friend, F. J. (2006). Google Scholar: Potentially Good for Users of Academic Information. *Journal of Electronic Publishing*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.3998/3336451.0009.105>
- Jensenius, F. R., Htun, M., Samuels, D. J., Singer, D. A., Lawrence, A., & Chwe, M. (2018). The Benefits and Pitfalls of Google Scholar. *PS: Political Science & Politics*, 51(4), 820–824. <https://doi.org/10.1017/S104909651800094X>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga

Pendidikan Sukarno Pressindo.

Nurhestitunggal, M., Muhlisin, dan, Provinsi Banten, B., & Pusat Pemerintahan Provinsi Banten Jl Syech Nawawi Al Bantani, K. (2020). Penyederhanaan Struktur Birokrasi: Sebuah Tinjauan Perspektif Teoretis dan Empiris Pada Kebijakan Penghapusan Eselon III dan IV. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.37950/JKPD.V4I1.100>

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke Dalam Jabatan Fungsional, Pub. L. No. 17 (2021).

Rahayu, A. Y. S., & Rahmayanti, K. P. (2019). The Tendency of Transition from Structural to Functional Positions in National Civil Service Agency and the Ministry of Environment and Forestry. *Policy & Governance Review*, 2(3), 191–203. <https://doi.org/10.30589/PGR.V2I3.96>

Ramadhan, S. B. (2023). ... *Permenpan Rb Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke Jabatan Fungsional Di Pemerintah Kota Pasuruan* eprints.ipdn.ac.id. <http://eprints.ipdn.ac.id/13764/%0Ahttp://eprints.ipdn.ac.id/13764/1/D>. RINGKASAN SKRIPSI-1.pdf

Sefullah, A., Fahmal, A. M., & Said, M. F. (2020). Implementasi Sistem Merit Dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Sulawesi Selatan. *Kalabbirang Law Journal*, 2(1), 30–40. <https://doi.org/10.35877/454RI.KALABBIRANG28>

Suartini, N. K. (2023). Problematika Pelaksanaan PermenPANRB Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke Dalam Jabatan Fungsional. In *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* (Vol. 6, Issue 2). eprints.untirta.ac.id. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i2.2409>